



Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ) Universitas Papua

Web: <http://jurnal.unipa.ac.id/index.php/kpej>



Relation of Achievement Motivation and Learning Motivation with Learning Outcomes of Physics Students in Universitas Flores

Ilyas & An Nisaa Al Mu'min Liu*

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores

*Corresponding author: annisaaliu.almumin@gmail.com

Abstract: This research was survey, which was correlational aimed at to know the where abouts of a significant relation between achievement motivation and learning motivation with the learning outcomes of Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. The population in this study were all students of fourth semester Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores, amounting to 64 students. While the sample of 51 students were taken by using the nomogram Hary King. The result of the descriptive analysis show that (1) achievement motivation the fourth semester students of Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores be in medium category (2) the motivation to study physics student the fourth semester Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores be in medium category (3) of the learn physics students the fourth semester of Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores obtained through a test study results cognitive be in medium category. While the result of the inferential analysis show that there is a significant relation between achievement motivation and learning motivation with physics learning outcomes the fourth semester of Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores.

Keywords: achievement motivation, learning motivation, learning outcomes

Hubungan Motivasi Berprestasi dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa di Universitas Flores

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian survei korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fisika mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores yang berjumlah 64 mahasiswa. Sedangkan sampel berjumlah 51 mahasiswa diambil dengan menggunakan nomogram Hary King. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa (1) motivasi berprestasi mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores berada dalam kategori sedang (2) motivasi belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores berada dalam kategori sedang (3) hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores yang diperoleh melalui tes hasil belajar kognitif berada dalam kategori sedang. Sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi berprestasi, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok terutama bagi mahasiswa karena mereka perlu memahami pelajaran secara lebih mendalam. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh proses belajar dan pembelajaran sedangkan keberhasilan belajar seorang mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya adalah motivasi berprestasi dan motivasi belajar dalam belajar (Mega, dkk,

2014). Berprestasi adalah idaman setiap mahasiswa. Dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri individu akan menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat, akan menumbuhkan individu-individu yang bertanggung jawab (Liem, dkk, 2008). Motivasi berprestasi yang tinggi juga akan membentuk individu menjadi pribadi yang kreatif (Busato, dkk, 2000). Rendahnya motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan belajar peserta didik (Amin, dkk., 2015).

Selain itu banyak kita jumpai mahasiswa belajar karena terpaksa atau karena kewajiban, bukan karena kebutuhan. Sehingga mereka melakukan kegiatan belajar tidak dengan sepenuh hati atau asal-asalan saja sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal. Hal tersebut terjadi karena didasari tidak adanya motivasi dan kemauan yang tulus dalam diri, lemahnya motivasi tersebut dalam belajar sehingga yang ada dalam dirinya hanya malas dan tidak ada semangat. Martens, dkk (2004) menyatakan bahwa keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh motivasi yang timbul dalam diri mereka untuk belajar.

Beberapa masalah di atas juga dapat ditemukan pada mahasiswa di berbagai tingkat universitas, dan salah satunya adalah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Hasil pengamatan diperoleh bahwa terdapat sejumlah permasalahan mahasiswa dalam belajar. Ini disebabkan sebagian mahasiswa kurang memiliki kesadaran diri, kurang memperhatikan saat pelajaran berlangsung, malas mengerjakan tugas yang diberikan, tidak adanya tujuan yang jelas dalam belajar serta tidak memiliki jiwa saing untuk mencapai keberhasilan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian hubungan motivasi berprestasi dan motivasi belajar fisika dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar fisika, mengukur hubungan motivasi belajar fisika dengan hasil belajar fisika, dan mengukur hubungan secara bersama antara motivasi berprestasi dan motivasi belajar fisika dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei, yang bersifat korelasional (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas yakni motivasi berprestasi dan motivasi belajar fisika, serta satu variabel terikat yakni hasil belajar fisika. Hasil belajar fisika yang dimaksudkan dalam hal ini adalah hasil belajar pada mata kuliah mekanika 2. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores yang berjumlah 64 mahasiswa. Sedangkan sampel berjumlah 51 mahasiswa diambil dengan menggunakan nomogram Hary King (Sugiyono, 2011). Untuk memperoleh data yang diperlukan dari setiap variabel dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan instrumen penelitian. Pengukuran motivasi berprestasi dan motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan angket dalam bentuk skala pernyataan yang diisi oleh mahasiswa. Penilaian hasil belajar fisika menggunakan instrumen tes hasil belajar aspek kognitif. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif, yakni dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS 17.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, motivasi belajar fisika, dan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores semuanya berada dalam kategori sedang. Hasil analisis inferensial untuk mengukur hubungan ketiga variabel penelitian tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis inferensial variabel motivasi berprestasi, motivasi belajar, dan hasil belajar fisika

Hubungan Variabel	Persamaan Regresi
Motivasi berprestasi (X1) dengan hasil belajar fisika (\hat{Y})	$\hat{Y} = -3,20 + 0,142 X1$
Motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar fisika (\hat{Y})	$\hat{Y} = 2,96 + 0,182 X2$
Motivasi berprestasi (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar fisika (\hat{Y})	$\hat{Y} = -9,5 + 0,163 X1 + 0,0335 X2$

Hasil analisis inferensial untuk hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar fisika, diperoleh bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Adapun persamaan garis regresinya yaitu $\hat{Y} = -3,20 + 0,142 X1$ memberikan informasi bahwa jika peserta didik memiliki motivasi berprestasi maka hasil belajar sama dengan nilai konstantanya 3,20 dan koefisien regresinya 0,142 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit motivasi berprestasi, maka hasil belajar fisika akan meningkat sebesar 0,142. Hal tersebut memperlihatkan bahwa apabila motivasi berprestasi tinggi maka hasil belajar fisika juga akan tinggi. Hasil analisis inferensial penelitian ini, mengungkapkan besarnya sumbangan atau kontribusi variabel motivasi berprestasi dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi. Analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 32,20%. Berdasarkan data hasil penelitian bahwa peserta didik yang motivasi berprestasinya tinggi, maka cenderung hasil belajarnya akan tinggi (Major, dkk, 2006). Motivasi berprestasi peserta didik merupakan faktor penentu keberhasilan mereka dalam pembelajaran (Tuan, 2005).

Hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar fisika, diperoleh bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 2,96 + 0,182 X2$ memberikan informasi bahwa jika mahasiswa termotivasi untuk belajar maka hasil belajar fisika akan sama dengan nilai konstantanya 2,96 dan koefisien regresinya 0,182. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar seorang meningkat maka hasil belajarnya cenderung akan meningkat. Hasil analisis dalam penelitian ini, mengungkapkan besarnya sumbangan atau kontribusi variabel motivasi belajar dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi. Analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar fisika sebesar 20,61% berarti semakin tinggi motivasi seseorang untuk berprestasi, maka hasil belajar fisika makin tinggi. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik maka hasil belajarnya cenderung lebih tinggi (Achmad, dkk., 2018). Liu & Chu (2010) menyatakan

bahwa motivasi peserta didik yang baik dalam pembelajaran berdampak terhadap hasil belajar mereka yang cenderung lebih tinggi.

Hipotesis ketiga yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Persamaan garis regresi hubungan ketiga variabel yaitu $\hat{Y} = -9,5 + 0,163 X_1 + 0,0335 X_2$. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa jika mahasiswa memiliki motivasi berprestasi dan motivasi belajar maka hasil belajar fisika sama dengan nilai konstantanya 9,5 dan koefisien regresinya 0,163 X_1 dan 0,0335 X_2 dinyatakan setiap penambah satu unit motivasi berprestasi dan motivasi belajar maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,163 untuk motivasi berprestasi dan 0,0335 untuk motivasi belajar. Sejalan dengan hasil penelitian Tella (2007) bahwa motivasi untuk mencapai prestasi yang baik dan motivasi yang timbul dalam diri peserta didik untuk belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar mereka.

Hasil analisis inferensial (analisis korelasi) penelitian ini, mengungkapkan besarnya sumbangan atau kontribusi variabel motivasi berprestasi dan motivasi belajar dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi. Analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan motivasi belajar fisika memberikan kontribusi yang signifikan secara bersama sama dengan hasil belajar fisika sebesar 62,58%. Dengan demikian motivasi berprestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar fisika materi mekanika 2 mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa oleh pendidik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Zusho, dkk, 2003). Jika motivasi belajar mereka tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka (Klein, dkk, 2006). Pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik secara langsung sangat dituntut untuk mengembangkan antusiasme belajar mereka sehingga berdampak pada hasil belajar yang semakin baik (Suliyati, dkk, 2018). Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas perlu dikembangkan aktivitas peserta didik untuk menemukan sendiri suatu konsep sehingga akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar mereka (Handayani, dkk, 2017). Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran berbasis masalah yang menuntut peserta didik untuk mencari solusi penyelesaian sehingga akan berdampak terhadap motivasi mereka yang lebih baik (Chun-Ming, dkk, 2012). Lebih lanjut menurut Hancock (2001) bahwa dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik tidak tertekan dalam belajar melainkan pendidik harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik dapat termotivasi belajar. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka (Clayton, 2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores, terdapat pula hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar fisika dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Selanjutnya hasil analisis inferensial hubungan ketiga variabel penelitian yaitu diperoleh hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan motivasi belajar fisika dengan hasil belajar fisika mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Oleh karena itu, dapat disarankan bahwa sangat

penting untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran agar berdampak positif terhadap hasil belajar mereka yang lebih baik. Penggunaan berbagai model pembelajaran inovatif dan kreatif dengan melibatkan aktivitas peserta didik untuk menemukan sendiri suatu konsep, dapat menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk mengembangkan motivasi belajar mereka agar hasil belajarnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. I., Mujasam, Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), pp. 177-187. Palopo: UNCP.
- Amin, M., & Widyaningsih, S. W. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode *Learning Tournament* terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri II Manokwari Papua Barat. *Berkala Fisika Indonesia*, 7(2), 28-38.
- Busato, V. V., Prins, F. J., Elshout, J. J., & Hamaker, C. (2000). Intellectual Ability, Learning Style, Personality, Achievement Motivation and Academic Success of Psychology Students in Higher Education. *Personality and Individual Differences*, 29(6), 1057-1068.
- Clayton, K., Blumberg, F., & Auld, D. P. (2010). The Relationship Between Motivation, Learning Strategies and Choice of Environment Whether Traditional or Including an Online Component. *British Journal of Educational Technology*, 41(3), 349-364.
- Chun-Ming, H., Hwang, G. J., & Huang, I. (2012). A Project-based Digital Storytelling Approach for Improving Students' Learning Motivation, Problem-solving Competence and Learning Achievement. *Journal of Educational Technology & Society*, 15(4), 368.
- Hancock, D. R. (2001). Effects of Test Anxiety and Evaluative Threat on Students' Achievement and Motivation. *The Journal of Educational Research*, 94(5), 284-290.
- Handayani, T., Mujasam, Widyaningsih, S. W., Yusuf, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 47-58.
- Klein, H. J., Noe, R. A., & Wang, C. (2006). Motivation to Learn and Course Outcomes: The Impact of Delivery Mode, Learning Goal Orientation, and Perceived Barriers and Enablers. *Personnel psychology*, 59(3), 665-702.
- Liem, A. D., Lau, S., & Nie, Y. (2008). The Role of Self-efficacy, Task Value, and Achievement Goals in Predicting Learning Strategies, Task Disengagement, Peer Relationship, and Achievement Outcome. *Contemporary Educational Psychology*, 33(4), 486-512.
- Liu, T. Y., & Chu, Y. L. (2010). Using Ubiquitous Games in an English Listening and Speaking Course: Impact on Learning Outcomes and Motivation. *Computers & Education*, 55(2), 630-643.
- Major, D. A., Turner, J. E., & Fletcher, T. D. (2006). Linking Proactive Personality and the Big Five to Motivation to Learn and Development Activity. *Journal of applied psychology*, 91(4), 927.
- Martens, R., Gulikers, J., & Bastiaens, T. (2004). The Impact of Intrinsic Motivation on E-learning in Authentic Computer Tasks. *Journal of computer assisted learning*, 20(5), 368-376.
- Mega, C., Ronconi, L., & De Beni, R. (2014). What Makes a Good Student? How Emotions, Self-regulated Learning, and Motivation Contribute to Academic Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 106(1), 121.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyati, Mujasam, Yusuf, I., Widyaningsih, S. W. (2018). Penerapan Model PBL Menggunakan Alat Peraga Sederhana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 3(1), 11-22.
- Tella, A. (2007). The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics Among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(2), 149-156.
- Tuan, H. L., Chin, C. C., & Shieh, S. H. (2005). The Development of a Questionnaire to Measure Students' Motivation Towards Science Learning. *International Journal of Science Education*, 27(6), 639-654.
- Zusho, A., Pintrich, P. R., & Coppola, B. (2003). Skill and will: The Role of Motivation and Cognition in the Learning of College Chemistry. *International Journal of Science Education*, 25(9), 1081-1094.